

INTISARI

Latar belakang : Dosen merupakan salah satu faktor penentu maju tidaknya sebuah perguruan tinggi dalam bidang akademik, karena dosen bertugas untuk menentukan sistem pembelajaran yang tepat dan membentuk sumber daya yang tangguh yang ada dalam diri mahasiswa. Oleh karena itu, mereka berhak atas kondisi kerja yang sehat, selamat serta bebas dari segala risiko akibat kerja. Interaksi interpersonal yang baik serta masa kerja yang cukup lama dapat meningkatkan produktivitas karyawan, sehingga mereka dapat terhindar dari risiko stres akibat kerja.

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui hubungan antara masa kerja dan interaksi interpersonal dengan stres kerja pada dosen tetap di STIKES X Bengkulu.

Metode penelitian : Jenis penelitian ini adalah penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah dosen tetap di STIKES X Bengkulu yang berjumlah 36 orang. Variabel bebasnya adalah masa kerja dan interaksi interpersonal, variabel terikatnya adalah stres kerja. Analisis yang digunakan adalah *chi square* dan *fisher exact*, yaitu untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan terikat.

Hasil penelitian : Hasil uji *chi square* dan *fisher exact* menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik antara masa kerja ($p = 0,000$), interaksi interpersonal ($p = 0,000$) dengan stres kerja. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa masa kerja dan interaksi interpersonal berhubungan secara signifikan dengan stres kerja, dengan nilai *Pseudo R²* adalah 0,5553 yang berarti bahwa variabel masa kerja dan interaksi interpersonal mempunyai hubungan sebesar 55,53% dengan stres kerja, sedangkan 0,4447 atau 44,47% kejadian stres kerja pada dosen mungkin disebabkan pada faktor lain.

Kesimpulan : Ada hubungan yang signifikan secara statistik antara masa kerja dan interaksi interpersonal, dengan stres kerja pada dosen tetap di STIKES X.

Kata kunci : masa kerja, interaksi interpersonal, dan stres kerja

ABSTRACT

Background: Lecturer is one of the determinants of whether or not a higher academic institution is good in the academic field because the lecturer has task to determine a good learning system and forming the strong resources of the students. Therefore, they have right of healthy working conditions, safe and free from any work-related risks. Good interpersonal interaction and working period can increase employee productivity so that they can avoid the risk of work-related stress.

Objective: To determine the relationship between work period and interpersonal interaction with work stress on permanent lecturer at STIKES X Bengkulu.

Research method: This research type was analytic survey research with cross sectional approach. The sample in this research was permanent lecturer at STIKES X Bengkulu which was amounted to 36 people. The independent variable was the working period and interpersonal interaction, the dependent variable is work stress. The analysis used was chi square and fisher exact, namely to test whether there is a relationship between independent and dependent variables.

Result: The result of chi square and fisher exact test showed statistically significant correlation between work period ($p = 0,000$), interpersonal interaction ($p = 0,000$) with work stress. The result of logistic regression test showed that the working period and interpersonal interaction correlated significantly with work stress, with Pseudo R^2 value is 0,5553 which means that the variable of working period and interpersonal interaction have correlation equal to 55,53% with work stress. While 0.4447 or 44.47% of work stress on lecturers may be due to other factors.

Conclusion: There is a statistically significant relationship between working period and interpersonal interaction, with work stress in permanent lecturers at STIKES X.

Keywords: working period, interpersonal interaction, and work stress.